

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Gambaran Jumlah Pasien Infeksi Menular Seksual di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung Periode 2019-2021” yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran jumlah pasien infeksi menular seksual periode 2019-2021 yaitu sebanyak 65 pasien (30,8%), 32 pasien (25%) tahun 2019, 14 pasien (34,1%) tahun 2020, dan 19 pasien (45,2%) tahun 2021.
2. Berdasarkan jenis infeksi yaitu 31 pasien HIV (47,7%), 14 pasien sifilis (21,6%), dan 20 pasien gonore (30,7%).
3. Berdasarkan usia yaitu, 0-5 tahun sebanyak 0 pasien (0%), 5-11 tahun sebanyak 0 pasien (0%), 12-25 tahun sebanyak 21 pasien (32,3%), 26-45 tahun sebanyak 39 pasien (60%), 46-65 tahun sebanyak 5 pasien (7,7%), dan yang berusia 65 keatas sebanyak 0 pasien (0%).
4. Berdasarkan jenis kelamin yaitu, 35 pasien laki-laki (53,8%) dan 30 pasien perempuan (46,2%).
5. Berdasarkan pekerjaan yaitu, 18 pasien IRT (27,7%), 5 pasien WPS (7,7%), 21 pasien buruh (32,3%), 6 pasien wiraswasta (9,2%), 15 pasien tidak bekerja (23,1%).
6. Berdasarkan tempat tinggal yaitu, rawa laut 7 pasien (10,8%), rangai 2 pasien (3,1%), kedamaian 2 pasien (3,1%), bangun rejo 2 pasien (3,1%), ketapang 2 pasien (3,1%), mataram 3 pasien (4,6%), way lunak 8 pasien (12,3%), srengsem 4 pasien (6,1%), karang maritime 1 pasien (1,5%), panjang utara 8 pasien (12,3%), panjang selatan 10 pasien (15,4%), way kandis 1 pasien (1,5%), pidadang 2 pasien (3,1%), katibung 2 pasien (3,1%), pesawaran 2 pasien (3,1%), karang jaya 7 pasien (10,8%), garuntang 1 pasien (1,5%), way halim 1 pasien (1,5%).

B. Saran

1. Penelitian ini disarankan untuk dilanjutkan dengan menambahkan jenis infeksi menular seksual lainnya, dengan wilayah yang lebih luas.
2. Perlunya peningkatan pengetahuan seperti penyuluhan tentang faktor risiko infeksi menular seksual lebih lanjut pada masyarakat umumnya, terutama populasi yang memiliki resiko tinggi tertular infeksi menular seksual sehingga angka kejadian infeksi menular seksual di masyarakat dapat terus menurun.